

[SNA – 11]

## Peningkatan Kompetensi Profesional Calon Pendidik PAUD di Saung Ilmu Desa Jampang

**Nila Fitria<sup>1\*</sup>, Fidesrinur<sup>1</sup>, Tata Septayuda<sup>2</sup>, Sisca Debyola<sup>3</sup>,  
Nilam Putri Angraini<sup>1</sup>, Padhia Alina Pertiwi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Psikologi dan Pendidikan, Universitas Al Azhar Indonesia,

<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam, Fakultas Psikologi dan Pendidikan, Universitas Al Azhar Indonesia,

<sup>3</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Al Azhar Indonesia,

Jalan Sisingamangaraja Kebayoran Baru Jakarta Selatan, 12510.

Email Penulis Korespondensi: nilafitria84@gmail.com

### Abstract

*Along with the pioneering of the An Nahdoh PAUD institution, managerial skills are needed for PAUD teachers to manage, lead and coordinate resources in the PAUD unit. In order to create these managerial capabilities, training and mentoring activities are needed regarding class management skills, PAUD management and teaching skills. This community empowerment aims to increase the professional competence of prospective An Nahdoh PAUD educators and the management of PAUD implementation. This program is designed to equip prospective PAUD educators with the professional, pedagogical and managerial skills necessary to teach and manage PAUD institutions effectively. The method of implementing community service activities carried out at Saung Ilmu An Nahdoh is in the form of training and mentoring which is attended by 2 participants. The results of this community empowerment show that through this professional competency improvement program, two prospective PAUD educators not only gained better teaching skills, but were also able to open new business opportunities in the field of early childhood education, such as opening tutoring or daycare classes. This activity increases PAUD educators' knowledge of the importance of PAUD by 100%. as well as increasing knowledge about management of PAUD implementation by 100%.*

**Keywords: Prospective Teachers, Jampang Village, Professional Competence.**

### Abstrak

*Seiring dengan dirintisnya lembaga PAUD An Nahdoh, diperlukan kemampuan manajerial bagi guru PAUD untuk mengelola, memimpin, dan mengoordinasikan sumber daya dalam satuan PAUD. Dalam rangka menciptakan kemampuan manajerial tersebut, diperlukan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan terkait keterampilan mengelola kelas, manajemen penyelenggaraan PAUD, dan keterampilan mengajar. Pemberdayaan masyarakat ini bertujuan peningkatan kompetensi profesional calon pendidik PAUD An Nahdoh dan manajemen penyelenggaraan PAUD. Program ini dirancang untuk membekali calon pendidik PAUD dengan keterampilan profesional, pedagogis, dan manajerial yang diperlukan untuk mengajar dan mengelola lembaga PAUD secara efektif. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Saung Ilmu An Nahdoh berupa pelatihan dan pendampingan yang diikuti 2 Peserta. Hasil pemberdayaan masyarakat ini menunjukkan bahwa melalui program peningkatan kompetensi profesional ini, dua orang calon pendidik PAUD tidak hanya mendapatkan kemampuan mengajar yang lebih baik, tetapi juga mampu membuka peluang usaha baru di bidang pendidikan anak usia dini, seperti membuka kelas bimbingan belajar atau daycare. Kegiatan*

ini meningkatkan pengetahuan pendidik PAUD akan pentingnya PAUD sebesar 100%. serta meningkatkan Peningkatan pengetahuan tentang manajemen penyelenggaraan PAUD sebesar 100%.

**Kata kunci:** Calon pendidik PAUD, Desa Jampang, Kompetensi Profesional.

## 1. PENDAHULUAN

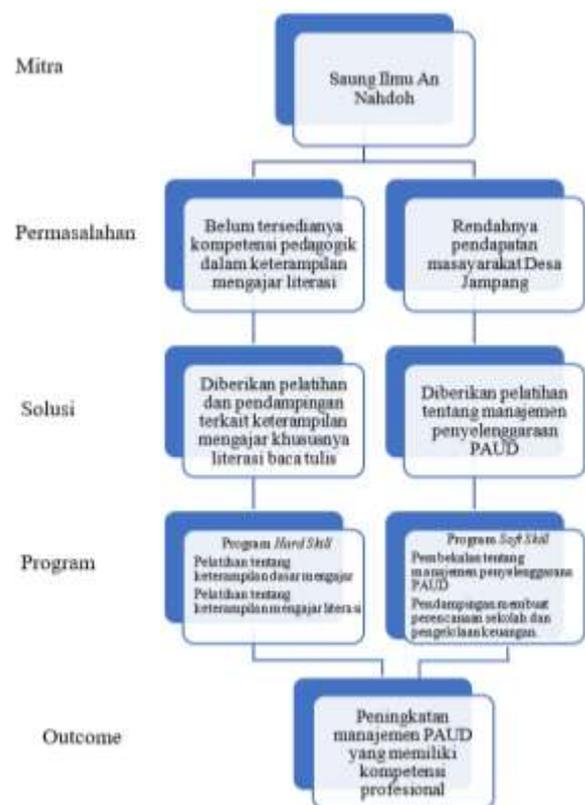
Desa Jampang, Bogor merupakan salah satu desa binaan Lembaga Amil Zakat Al Azhar Peduli Umat (APU) dan Universitas Al Azhar Indonesia. Lembaga nirlaba yang dibentuk Yayasan Pesantren Islam Al Azhar. Lembaga ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dhuafa, berbasis Pendidikan dan dakwah dengan mendayagunakan sumber daya dan partisipasi publik, dan bukan berorientasi pada pengumpulan profit bagi penpendidiks organisasi. Dibentuk oleh Badan Penpendidiks Yayasan Pesantren Islam Al Azhar pada 1 Desember 2004 melalui SK Nomor 079/XII/KEP/BP-YPIA/1425.2004, memiliki visi yaitu menjadi Lembaga nirlaba yang amanah dan profesional dalam pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan, keahlian dan kehidupan beragama (Taani, 2022).

Saung Ilmu An Nahdoh, Jampang belum memiliki lembaga PAUD. Kegiatan yang dilakukan di saung ilmu ini berupa pengajian anak-anak dan pengajian ibu-ibu. Berdasarkan situasi yang terlihat adanya masalah utama belum berdirinya lembaga PAUD dikarenakan belum adanya pendidik PAUD yang kompeten dan berkomitmen menjadi pendidik (Fitria et al., 2022). Sebagaimana salah satu tujuan negara Alinea IV Pembukaan UUD 1945 “Mencerdaskan kehidupan bangsa” (Permendikbud, 2003). Oleh karena itu dibutuhkan pendidik PAUD yang akan memberikan pembelajaran di lembaga PAUD. Sehingga dapat dituliskan bahwa masalah dapat diatasi dengan kegiatan pengabdian masyarakat adalah masalah manajerial PAUD dan masalah kompetensi profesional calon pendidik PAUD.

Berdasarkan permasalahan pada gambar 1 dapat dilihat bahwa pelatihan keterampilan mengajar yang dibutuhkan oleh calon pendidik menjadi salah satu dasar untuk peningkatan kompetensi. Keterampilan mengajar merupakan kemampuan pendidik dalam menggunakan strategi pengajaran berpusat pada anak meliputi keterampilan membuka, keterampilan menutup, keterampilan mengajar kelompok kecil, keterampilan mengajar individu, keterampilan

mengelola kelas, dan keterampilan mengelola variasi ragam media dan metode pembelajaran sebagai upaya mendukung kemampuan membaca, menulis dan pemahaman bahasa anak usia dini.

Kegiatan ini bertujuan peningkatan kompetensi profesional calon pendidik PAUD An Nahdoh dan manajemen penyelenggaraan PAUD. Solusi permasalahan yang ditawarkan pada gambar 1.



Gambar 1. Skema Solusi Permasalahan

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Saung Ilmu An Nahdoh dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat dari tercapainya indikator kegiatan pengabdian masyarakat pada tabel 1.

Peserta yang berjumlah dua orang diberikan *pre-test* sebelum kegiatan pelatihan

dilaksanakan, kemudian setelah kegiatan akan diberikan *post-test* sebagai pengukuran untuk pemberdayaan masyarakat ini. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra maka akan dilakukan dengan peningkatan kapasitas calon pendidik yang memiliki kompetensi profesional dimana khusus dapat memahami materi yang disampaikan serta menambah pengetahuan terkait manajemen penyelenggaraan PAUD.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Program *Hard Skill dan Soft Skill*

No	Indikator	Pre-test	Post-test
1	peningkatan kompetensi sebagai profesional guru PAUD	0%	100%
2	Peningkatan pengetahuan tentang manajemen penyelenggaraan PAUD	0%	100%

### Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan di Desa Binaan Universitas Al Azhar Indonesia dengan melibatkan calon pendidik PAUD An Nahdoh di daerah Desa Jampang, Bogor. Adapun masyarakat sekitar Saung Ilmu An Nahdoh yang terlibat sebagai calon pendidik PAUD berjumlah 2 orang. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap sejak tanggal 2 bulan Mei hingga Oktober tahun 2024.

### Langkah Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di Desa Jampang ini mencakup: sosialisasi, pelatihan, penugasan, pendampingan, monitoring dan evaluasi.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dalam bentuk memaparkan materi terkait: pentingnya pendidikan anak usia dini, manajemen penyelenggaraan PAUD, kompetensi profesional pendidik PAUD.

Pelatihan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: pelatihan keterampilan mengajar, pelatihan pengelolaan kelas, pelatihan bermain sambil belajar.

Penugasan yang diberikan kepada calon pendidik PAUD sebanyak 2 kali. Pertama, penugasan membuat rancangan pembelajaran dengan tujuan calon pendidik menuliskan kegiatan yang akan diajarkan. Kedua,

pembuatan administrasi lembaga PAUD. Pendampingan dilakukan dengan mendampingi tugas yang dikerjakan di rumah secara berkelompok. Pendampingan dilakukan secara online dan offline dengan tujuan mendapatkan respon yang ditugaskan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan tim abdimas untuk keberlanjutannya program dan evaluasi dilakukan apakah kegiatan pengabdian masyarakat telah mencapai tujuan. Monitoring dilakukan dengan mendampingi guru PAUD An Nahdoh dalam pembelajaran. Selain itu mendampingi guru dalam membuat perencanaan pembelajaran.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sosialisasi

Tim pemberdayaan masyarakat melakukan koordinasi dengan pengelola Saung An Nahdoh. Pertemuan dilakukan pada hari Kamis, 2 Mei 2024 bertempat di Saung Ilmu An Nahdoh Desa Jampang bersama Bapak Cahyadi sebagai pengelola. Pertemuan tersebut menghasilkan bahwa akan dilakukan rekrutmen calon pendidik An Nahdoh sebanyak 2 orang. Bapak Cahyadi akan berkoordinasi dengan ketua RT dan tokoh masyarakat di Desa Jampang.



Gambar 2. Tim Abdimas dengan pengelola Saung Ilmu

Setelah mendapatkan informasi terkait calon pendidik yang bersedia mengajar di Saung Ilmu An Nahdoh, maka tim abdimas mengatur jadwal untuk pertemuan. Terdapat 2 calon pendidik yang siap mengajar. Pada hari Senin, 13 Mei 2024 dilakukan pengisian data diri dan wawancara kepada calon pendidik oleh Ibu Nila Fitriana, M.Pd. Wawancara yang berlangsung 2

jam mendapatkan informasi terkait komitmen kerja calon pendidik An Nahdoh. Dua calon pendidik PAUD belum memiliki pengetahuan manajemen PAUD. Harapan jika menjadi pendidik di PAUD An Nahdoh yaitu membantu ekonomi keluarga dan meneruskan pekerjaan orang tua yang berprofesi sebagai guru.



Gambar 3. Pengisian Pengisina pre test dan wawancara terhadap peserta

### Pelatihan

Selanjutnya pada hari Jum'at 21 Juni 2024 dilaksanakan pelatihan peningkatan kompetensi profesional calon pendidik PAUD An Nahdoh. Pertemuan ini dihadiri oleh tim pemberdayaan masyarakat, 2 calon pendidik PAUD An Nahdoh dan pengelola Saung Ilmu An Nahdoh. Kegiatan dimulai dengan sambutan dari Dr. Fidesrinur, M.Pd. kemudian dilanjut pemaparan materi pelatihan kompetensi calon pendidik PAUD An Nahdoh. Terdapat 2 materi yang disampaikan kepada 2 calon pendidik PAUD An Nahdoh, yakni Etika dan Karakter Pendidik PAUD oleh Dr. Tata Septayuda, M.Si dan Praktik Keterampilan Mengajar oleh Nila Fitria, M.Pd.



Gambar 4. Penyampaian Materi Etika dan Karakter Pendidik PAUD

Etika, moral dan akhlak memiliki definisi yang serupa namun tak sama. Etika adalah adat kebiasaan atau cara hidup seseorang dengan melakukan perbuatan yang baik (kesusilaan), dan menghindari hal-hal tindakan yang buruk (Ferdinand et al., 2019). Moral dalam Kamus

Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berarti mempunyai dua makna. Pertama, ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; dan kedua, kondisi mental seseorang yang membuat seseorang melakukan suatu perbuatan atau isi hati/keadaan perasaan yang terungkap melalui perbuatan (Arrafi et al., 2023). Sedangkan definisi "Akhlak" merujuk pada nilai-nilai agama, sebagaimana tercantum dalam Al Qur'an dan hadist Rasulullah SAW (Ishak et al., 2023).

Pendidik mempunyai kewajiban mengajarkan 3 jenis pengetahuan pada murid, yakni : Etika (Pengetahuan tentang yang baik dan yang buruk); Estetika (Pengetahuan tentang yang indah dan yang jelek); dan Logika (Pengetahuan tentang yang benar dan yang salah) A.M. Saifuddin dalam (Tabrani za, 2018). Etika adalah suatu hal yang penting bagi seorang pendidik atau pendidik profesional, pendidik yang baik akan membawa perubahan dan citra yang positif bagi lingkungan tempat ia berkarya (Sidiq & Lukitoyo, 2019). Pendidik PAUD perlu mengembangkan etika moral yang ia bangun diatas sebuah prinsip, bahwa setiap anak memiliki hak untuk memperoleh pendidikan yang bebas dari gangguan atau hambatan. Berikut adalah etika yang harus dimiliki seorang pendidik PAUD diantaranya adalah: Menghormati perbedaan dan keragaman, adil dalam berperilaku, menghormati hak orang lain, tidak menyalahgunakan wewenang, jujur kepada orang lain dan diri sendiri serta, berusaha berbuat baik dan tidak menyakiti orang lain.

Menurut Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, karakter adalah bawaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, temperamen, atau watak. Karakter lebih mengacu kepada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*) (Depdikbud, 1989). Dalam pembentukan karakter terdapat beberapa faktor yang memicu sebuah karakter terbentuk yang diantaranya adalah faktor keturunan, pengalaman masa kanak-kanak, pemodelan oleh orang dewasa atau orang yang lebih tua, pengaruh lingkungan sebaya, lingkungan fisik dan sosial, substansi materi di sekolah atau lembaga pendidikan lain, dan media massa (Latifah, 2020; Sipuan et al., 2022).

Selain faktor pembentuk diatas ada juga pilar-pilar yang membantu sebuah karakter untuk dibangun di dalam diri seseorang yang

meliputi, rasa kasih sayang, menghargai, memberikan ruang untuk mengembangkan diri, kepercayaan, kerjasama, saling berbagi, saling memotivasi, mendengarkan, berinteraksi secara positif, menanamkan nilai-nilai moral, mengingatkan dengan ketulusan hati, menularkan antusiasme, menggali potensi diri, mengajari dengan kerendahan hati, menginspirasi, dan yang terakhir adalah saling menghormati perbedaan (Dessy, 2020; Japar et al., 2018).

Pendidik PAUD yang ideal tentunya dapat menanamkan kebaikan tanpa pamrih kepada anak didiknya, membangun citra diri yang positif pada anak, serta dapat menjadi model atau tokoh idola bagi anak-anak didik (Safitri et al., 2019). Dalam menjadi pendidik yang ideal bagi anak-anak PAUD tentunya ada indikator-indikator yang dapat dijadikan tanda-tanda awal bahwa anak mulai mencintai pendidiknya dan menjadikannya bersemangat dengan kegiatan di sekolah, diantaranya yaitu anak bersemangat setiap ke sekolah, libur mulai menjadi hal yang membosankan bagi anak, anak akan mengungkapkan rasa sayang atau sukanya ke pendidik, anak selalu merindukan pendidiknya jika pendidiknya tidak ada di sekolah, anak menjadi lebih bersemangat mengerjakan tugas sekolahnya karena tidak ingin mengecewakan pendidik favoritnya.



Gambar 5. Praktik Pelatihan Keterampilan Mengajar

Pada kegiatan pelatihan materi kedua, para calon pendidik PAUD An Nahdoh diminta untuk bermain peran menjadi murid dan memperhatikan praktik langsung keterampilan mengajar pendidik PAUD yang didemonstrasikan oleh Nila Fitria, M.Pd. dimulai dari bagaimana cara membuka kegiatan belajar mengajar hingga penutupan yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak.

## Pendampingan

Pendampingan kegiatan belajar mengajar hari pertama dilaksanakan tanggal 16 Juli 2024. Pada kegiatan belajar mengajar pertama ini terdapat 4 orang murid yang mendaftar di PAUD An Nahdoh, sudah terdapat pula beberapa media pembelajaran untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Anak-anak terlihat antusias di hari pertamanya belajar dan pendidik-pendidik PAUD An Nahdoh juga aktif dalam mendampingi peserta didik.



Gambar 6. Kegiatan Belajar Mengajar Pertama Kali di PAUD An Nahdoh

## Keberlanjutan

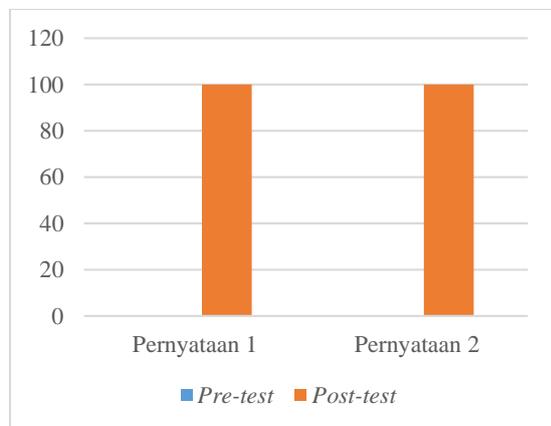
Suasana kegiatan belajar mengajar yang terjadi di tanggal 12 Agustus 2024, pada tanggal tersebut terdapat 4 orang peserta didik baru, sehingga terdapat total 8 orang peserta didik PAUD An Nahdoh. Pada kegiatan belajar tersebut anak-anak melakukan kegiatan menggambar dan mewarnai bersama-sama dengan didampingi oleh pendidik-pendidik PAUD An Nahdoh. Pendidik PAUD mampu memanfaatkan dan membuat media pembelajaran kognitif dengan benda-benda di sekitar anak (Fidesrinur et al., 2022).



Gambar 7. Kegiatan Pembelajaran di Bulan Agustus 2024

Kegiatan pembelajaran berjalan dimana bertambahnya peserta didik menjadi 10 anak. Pendidik PAUD An Nahdoh mendampingi anak-anak pada saat pembelajaran berlangsung.

Pendidik PAUD dapat mengelola kelas dengan baik dimana terlihat kegiatan berjalan dengan tertib. Pendidik PAUD An Nahdoh dapat menyusun rencana kegiatan pembelajaran dengan tema-tema yang telah disediakan. Guru-guru dapat merancang dan menyusun rencana kegiatan dan mempraktikkannya merupakan salah satu kemampuan dalam strategi pembelajaran (Amelia & Fitria, 2021).



Gambar 8. Hasil *pre test* dan *post test*

Tabel 2. Pernyataan

No	Pernyataan
1	peningkatan kompetensi sebagai profesional guru PAUD
2	Peningkatan pengetahuan tentang manajemen penyelenggaraan PAUD

Berdasarkan jawaban para calon pendidik PAUD yang mengacu pada pernyataan yang terdapat pada tabel 2. Menunjukkan para peserta punya potensi sebagai profesional guru PAUD dan serta mengetahui tentang manajemen penyelenggaraan PAUD. Hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan para peserta meningkatkan potensi sebagai profesional guru PAUD dari 0% menjadi 100%, serta Peningkatan pengetahuan tentang manajemen penyelenggaraan PAUD dari 0% menjadi 100%.

Monitoring dilakukan setiap bulan untuk melihat keberlanjutan kegiatan pembelajaran di PAUD An Nahdoh. Monitoring dilakukan untuk memberikan penguatan kepada pendidik untuk meningkatkan kompetensi profesional. Selain itu tim melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran seperti pendidik yang berhalangan hadir, perizinan, dan terkait manajemen. Terdapat kebutuhan terkait seragam sekolah, buku tabungan, dan sarana prasarana.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan yang dilakukan di Saung Ilmu An Nahdoh Desa Jampang ini awalnya berupa pengajian anak-anak dan pengajian ibu-ibu. Berdasarkan situasi yang terlihat adanya masalah utama yakni belum tersedianya lembaga PAUD. Pendirian lembaga PAUD di Desa Jampang merupakan langkah krusial untuk mendukung upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, seperti yang diamanatkan dalam Alinea IV Pembukaan UUD 1945.

Beberapa tantangan yang menyebabkan belum adanya Lembaga PAUD di Desa Jampang ialah karena keterbatasan biaya, rendahnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya pendidikan bagi anak usia dini, serta minimnya sarana dan prasarana yang memadai untuk proses belajar mengajar.

Oleh karena itu mengadakan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Saung Ilmu An Nahdoh yang berfokus pada mengatasi masalah manajerial PAUD dan peningkatan kompetensi profesional calon pendidik PAUD melalui pelatihan dan pendampingan mencapai 100%. Peserta telah mampu membuat rencana pembelajaran, memvariasikan metode pembelajaran, kreatif dalam membuat tugas anak. Meningkatkan pengetahuan tentang manajemen penyelenggaraan PAUD dari 0% menjadi 100%. Melalui kegiatan pelatihan, pendampingan dan dirintisnya lembaga PAUD ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Tidak hanya dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Jampang, terutama pengelola Saung Ilmu An Nahdoh, tetapi juga memberikan manfaat besar bagi anak-anak dan orang tua di Desa Jampang serta mahasiswa program studi PG PAUD Universitas Al Azhar Indonesia.

Melalui kegiatan ini, diharapkan pemerintah dan dinas pendidikan dapat mendukung pendirian PAUD dengan turut serta menyediakan dana, peralatan serta sosialisasi langsung terkait pentingnya PAUD untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Bagi mitra penerima manfaat, penting untuk mengelola dana dan sumber daya secara transparan agar PAUD berkelanjutan. Partisipasi aktif dari masyarakat melalui gotong royong dan sumbangan sukarela juga akan memperkuat rasa memiliki terhadap lembaga PAUD An Nahdoh. Selain itu, perlu diadakan program edukasi bagi orangtua tentang bagaimana mereka dapat mendukung

pembelajaran anak-anak di rumah. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memastikan PAUD di Desa Jampang berkembang optimal dan memberikan kebermanfaatannya lebih luas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktur LAZ Al Azhar, penanggung jawab Desa Jampang dan pimpinan Saung Ilmu An Nahdoh yang telah menjadi mitra, serta kepada Lembaga Penelitian, Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (LPIPM) Universitas Al Azhar Indonesia yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam pendanaan *Prime Public Service Grant* tahun 2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Z., & Fitria, N. (2021). Implementasi Kompetensi Guru dalam Memberikan Kegiatan Keaksaraan Melalui Penggunaan “E-Book Keaksaraan.” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.36722/jpm.v4i1.939>
- Arrafi, M. A., Aditya, M. A., Fahlifi, M. S., Ramadhani, Z. R., & Rohman, R. F. (2023). Etika, moral, dan akhlak. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(2), 538–549.
- Depdikbud. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Buku Saku*. Balai Pustaka.
- Dessy, F. (2020). *Internalisasi 9 Pilar Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Pustaka Senja.
- Ferdinand, G. R., Madallo, E., Palamba, R., Josua, R., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Jaya, U. A. (2019). Etika Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Etika Kehidupan*, 3–4.
- Fidesrinur, F., Fitria, N., & Amelia, Z. (2022). Peningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Main Numerik Pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 7(3), 152. <https://doi.org/10.36722/sh.v7i3.1126>
- Fitria, N., Suwardi, S., & Amalia, R. M. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Literasi dari Bahan Alam pada Saung Ilmu di Desa Jampang. *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat (SENDAMAS)*, 2(1), 55. <https://doi.org/10.36722/psn.v2i1.1564>
- Ishak, I., Khairunnisa, F., & Nasution, F. (2023). Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur’an (Upaya Meningkatkan Akhlak Terpuji Dengan Nilai-Nilai Dalam Al-Quran). *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 4(1), 44–58.
- Japar, M., Zulela, M. S., & Mustoip, S. (2018). *Implementasi pendidikan karakter*. Jakad Media Publishing.
- Latifah, A. (2020). Peran lingkungan dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini. *JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(2), 101–112.
- Permendikbud. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Permendikbud.
- Safitri, D., Sos, S., & Pd, M. (2019). *Menjadi guru profesional*. PT. Indragiri Dot Com.
- Sidiq, R., & Lukitoyo, P. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Sejarah: Menjadi Guru Sukses*. Yayasan kita menulis.
- Sipuan, S., Warsah, I., Amin, A., & Adisel, A. (2022). Pendekatan Pendidikan Multikultural. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 815–830.
- Tabrani za. (2018). Relasi Agama Sebagai Sistem Kepercayaan Dalam Dimensi Filsafat Dan Ilmu Pengetahuan. *ArRaniry*, 5(1), 161–176.
- Taani, R.Q (2022). Pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang tripusat pendidikan dalam perspektif pendidikan islam. In *UIN jember*.